ABSTRAK

Munasiroh, Luluô Arifatun. 2011. *Keefektifan Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Handout Terhadap Mathematics Self Efficacy dan Kemampuan Pemecahan Masalah.* Skripsi, Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Utama Drs. M. Asikin, M.Pd. dan Pembimbing Pendamping Iqbal Kharisudin, S.Pd, M.Sc.

Kata Kunci: *Problem Based Learning* (*PBL*), *Handout*, *Mathematics Self Efficacy*, Kemampuan Pemecahan Masalah

Mathematics Self Efficacy dan kemampuan pemecahan masalah adalah dua hal penting dalam pembelajaran matematika. Salah satu cara untuk meningkatkannya adalah dengan model pembelajaran *PBL* berbantuan *handout*. Tujuan penelitian ini adalah: (1) menyelidiki keefektifan model *PBL* berbantuan *handout* terhadap *mathematics self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah dan (2) menyelidiki pengaruh *mathematics self efficacy* terhadap kemampuan pemecahan masalah.

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan satu kelas eksperimen dan satu kelas kontrol. Populasinya adalah seluruh peserta didik SMP N 2 Brangsong kelas VII. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *cluster random sampling*. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VII-D (kelas eksperimen) dengan pembelajaran *PBL* berbantuan *handout* dan kelas VII-E (kelas kontrol) dengan pembelajaran ekspositori berbatuan LKPD. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, skala bertingkat, tes, dan observasi. Penelitian dilakukan dengan mengukur tingkat *mathematics self efficacy* pada awal dan akhir penelitian serta tes kemampuan pemecahan masalah pada akhir penelitian.

Analisis data awal menunjukkan bahwa data dari kedua kelas penelitian berdistribusi normal, homogen, dan mempunyai rata-rata yang sama. Setelah diberi perlakuan yang berbeda, rata-rata nilai tes kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas eksperimen mencapai kriteria ketuntasan minimal. Rata-rata skor *mathematics self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah kelas eksperimen adalah 92,82 (MSE) dan 77,92 (tes), sedangkan pada kelas kontrol adalah 87,58 (MSE) dan 70,24 (tes). Rata-rata skor *mathematics self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Berdasarkan analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi linear untuk kelas eksperimen adalah 22,09 1,08 sedangkan untuk kelas kontrol diperoleh 29,43 1,14 . Uji persaman regresi linear dilakukan dengan uji F dan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga persamaan regresi linear berarti. Koefisien korelasi kedua kelas masing-masing adalah 0,7178 (eksperimen) dan 0,706 (kontrol), sedangkan koefisien determinasinya adalah 0,515 (eksperimen) dan 0,499 (kontrol).

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *PBL* berbantuan *handout* efektif terhadap *mathematics self efficacy* dan kemampuan pemecahan masalah serta *mathematics self efficacy* mempunyai hubungan dan pengaruh positif terhadap kemampuan pemecahan masalah. Saran yang diajukan peneliti adalah guru hendaknya menerapkan model pembelajaran *PBL* berbantuan *handout* agar peserta didik dapat belajar dengan lebih mandiri dan memahami pentingnya materi segiempat serta dapat meningkatkan *mathematics self efficacy* mereka.